

Nama = Solla Nurhaliza

NPM = 2515041006.

Kelas = K25 B.

1. Konsep Fitrah dan Penciptaan Manusia.

- Pengertian fitrah manusia.

Adalah potensi dasar yang dimiliki manusia sejak lahir untuk mengenal dan beriman kepada Allah serta mencintai kebaikan.

Artinya, setiap manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk berbuat baik dan mencari kebenaran.

Dalil tentang fitrah.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا قَدِ فِطَرَتُ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ قَدْ ذَكَرَ الَّذِينَ لَقِيتُمْ وَرَكِبَ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
ن ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

- hakikat manusia dalam islam, manusia dalam islam memiliki beberapa unsur utama dalam dirinya.

Unsur-unsur dalam diri manusia:

- akal → kemampuan berpikir dan membedakan benar dan salah
- qalb (hati), pusat perasaan dan keimanan.
- Nafsu, dorongan atau keinginan dalam diri manusia.

Ketiga unsur ini harus dikendalikan agar manusia dapat menjalani hidup sesuai ajaran Allah.

Dalam islam, manusia diciptakan dengan dua tujuan utama, yaitu:

1. Sebagai hamba Allah yang beribadah kepadanya.
2. Sebagai khalifah di bumi yang bertugas menjaga dan memakmurkan dunia.

Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an melalui beberapa tahap, yaitu dari nutfah (air mani), alaqah (sesuatu yang melekat), mudghah (segumpal daging), pembentuk tulang, kemudian dibungkus dengan daging hingga menjadi manusia sempurna.

b. Urgensi memahami fitrah manusia.

1. Membantu manusia mengenal tujuan hidupnya.
2. Mengarahkan manusia untuk beriman kepada Allah.
3. Menjadi dasar pembentukan Akhlak dan moral yang baik.
4. Mengingatkan manusia bahwa kehidupan memiliki tanggung jawab spiritual dan sosial.

C. Implementasi dalam Kehidupan:

- Menjalankan ibadah kepada Allah dengan ikhlas.
- Menjaga lingkungan sebagai amanah Khalifah di bumi.
- menggunakan akal untuk mencari ilmu dan kebenaran.
- mengendalikan napsu agar tidak melakukan perbuatan buruk.

Konsep agama dan agama islam:

Agama adalah sebuah sistem kepercayaan dan tatak nilai yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Ia mengatur hubungan manusia secara vertikal dengan Tuhan, serta secara horizontal dengan sesama manusia dan alam semesta. Secara garis besar, agama terdiri dari unsur ibadah (kepercayaan), ibadah (ritual), aturan moral, kitab suci, dan umat pengikutnya.

Islam merupakan agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW. Secara harfiah, Islam berarti berserah diri kepada Allah SWT. Sebagai agama yang sempurna, Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dengan berlandaskan pada empat dasar utama:

Al-Qur'an, Hadis, Ijma, dan Qiyas.

Dalil Agama islam:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفُوا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَهُمْ مِنْ بَيِّنَاتٍ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ

الحساب (19)

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tidak berselisih orang-orang yang telah diberi Al kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat hisab-nya. (Q.S Ali Imran Ayat: 19).

Urgensi bagi mahasiswa.

- Pedoman hidup: memberikan arah agar ilmu yang dipelajari menuntun pada keselamatan dunia dan akhirat.

- Stabilitas mental: memberikan ketenangan batin dalam menghadapi tekanan akademik.
- Kontrol perilaku: Mengatur etika sosial dan integrasi moral mahasiswa di lingkungan kampus.
- C. Implementasi di kampus.
 - Integritas Akademik: Membentuk akhlak mulia dengan bersikap jujur dan disiplin dalam menuntut ilmu.
 - Menyeimbangkan tanggung jawab akademik (dunia) dan kewajiban akademik (dunia) dengan kewajiban ibadah (akhirat).
 - Basis keilmuan: mengembangkan ilmu pengetahuan yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

3. Al-Qur'an, As-Sunah (hadis), ijtihad.

Resume.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah sebagai pedoman hidup. As-Sunah adalah segala ajaran nabi yang menjadi penjelas Al-Qur'an. Ijtihad adalah upaya utama dalam menetapkan hukum-hukum (persoalan baru). Ketiganya menjadi sumber hukum Islam yang saling melengkapi.

Urgensi mempelajari.

- Memberikan dasar hukum yang jelas.
- Membantu menghadapi masalah modern.
- Membentuk pola pikir kritis berbasis agama.

Implementasi dalam kehidupan.

- Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.
- Meneladani rasul dan kehidupannya.
- Bersikap bijak dalam menyikapi masalah baru.

Dalil Al-Qur'an.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa".

4. Konsep Aqidah, Syariah dan Akhlak.

Aqidah adalah dasar kemanan. Syariah adalah aturan hidup, Akhlak adalah perilaku yang mencerminkan iman ketiganya saling berkaitan seperti akar, batang dan buah dalam satu potong yang membentuk pribadi muslim yang utuh.

Urgensi mempelajari:

- Membentuk keimanan yang kuat.
- menjadi pedoman hidup yang terarah.
- mengatasi krisis moral di era modern.

- Implementasi dalam kehidupan

- Berakhlak mulia (jujur, sabar, dll).

- Menjauhi Akhlak tercela.

- Menjalankan ibadah syaria (ibadah sosial).

- Dalil Al-Qur'an

وَإِنَّكَ لَعَلَّ خَلْقَ عَظِيمٍ

Artinya: sesungguhnya Engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung
(Q.S Al-Qalam (4))